

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia, kebijakan perpajakan juga mengalami perkembangan. Hal ini menjadikan perpajakan sebagai fenomena yang terus berubah dalam masyarakat. Pajak adalah kewajiban pembayaran yang dikenakan kepada setiap individu atau orang yang mempunyai kewajiban pajak, yang hasilnya akan digunakan oleh pemerintah untuk kepentingan negara. Menurut (Ristanti et al., 2022) Pajak didefinisikan sebagai sebuah iuran atau pungutan wajib yang patut dibayar rakyat kepada negara yang sifatnya memaksa sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku dan tidak adanya timbal balik serta digunakan untuk kepentingan negara dan kesejahteraan masyarakat. Pajak memiliki peranan penting pada kehidupan bernegara, sebab pajak merupakan sumber yang berasal dari pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai semua pembangunan negara.

Di era keterbukaan informasi perpajakan saat ini, kepatuhan wajib pajak menjadi fokus utama pemerintah dalam mengoptimalkan penerimaan negara. Bagi sebuah perusahaan, pengelolaan pajak bukan sekadar kewajiban hukum, melainkan bagian dari strategi manajemen keuangan untuk menghindari risiko sanksi administrasi dan denda. Salah satu aspek krusial dalam administrasi perpajakan perusahaan adalah melibatkan pencatatan Faktur Pajak Masukan dan Faktur Pajak Keluaran.

Dalam praktiknya, seringkali terjadi selisih antara data transaksi internal perusahaan dengan data yang tercatat di sistem e-Faktur. Hal ini bisa disebabkan oleh kesalahan input, keterlambatan penerimaan faktur dari vendor, atau adanya pembatalan transaksi. Jika dokumen-dokumen ini tidak dikelola melalui prosedur rekapitulasi yang baik, maka laporan perpajakan yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Ketidakakuratan ini berisiko menyebabkan kesalahan dalam perhitungan PPN kurang bayar atau lebih bayar, yang pada akhirnya dapat memicu pemeriksaan pajak.

Melalui Kerja Praktik (KP), mahasiswa dapat mempelajari bagaimana prosedur rekapitulasi dilakukan untuk memastikan seluruh Faktur Pajak Masukan dapat dikreditkan secara maksimal dan Faktur Pajak Keluaran dilaporkan sesuai dengan masa pajaknya. PPN adalah pajak untuk menghitung berapa besar pertambahan nilai yang terkandung dalam suatu barang. Pajak ini dipungut melalui faktur pajak. Selisih antara pajak masukan dan pajak keluaran merupakan pajak pertambahan nilai yang terutang yang harus disetor

ke kas negara. Perhitungan pajak yang terutang yang harus dibayar oleh perusahaan harus disesuaikan dengan peraturan perpajakan

Selama melaksanakan kerja praktik, penulis diberikan tanggung jawab untuk merekap Faktur Pajak Masukan dan Faktur Pajak Keluaran. Oleh karena itu, penulis mengambil judul laporan Kerja Praktik tentang “Prosedur Rekapitulasi Faktur Pajak Masukan dan Keluaran untuk Mendukung Keakuratan Laporan Perpajakan”.

1.2 Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja praktik ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik Rama Wendra yang beralamat di JL. Taman Karya Perum RIL Blok G No. 10 Kel. Tuah Karya Kec. Tampan, Pekanbaru, Provinsi Riau. Kerja Praktik ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 3 September 2025 hingga 03 Januari 2026. Pelaksanaan kerja praktik mengikuti hari kerja, yaitu senin sampai sabtu. Berikut adalah waktu pelaksanaan kerja praktik di Kantor Akuntan Publik Rama Wendra :

Tabel 1. 1 Jam Kerja

No	Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
1.	Senin	08.00	12.00 – 13.00	17.00
2.	Selasa	08.00	12.00 – 13.00	17.00
3.	Rabu	08.00	12.00 – 13.00	17.00
4.	Kamis	08.00	12.00 – 13.00	17.00
5.	Jumat	08.00	12.00 – 13.00	17.00
6.	Sabtu	08.00	-	12.00

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan pelaksanaan kerja praktik adalah:

- Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang kerja di tempat pelaksanaan kerja praktik.
- Mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kemampuan baik *softskill* maupun *hardskill*.
- Melatih kemampuan komunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan di tempat pelaksanaan kerja praktik.
- Melatih disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, baik dengan tim maupun individu.

- e. Memenuhi mata kuliah kerja praktik di semester 7 (tujuh).

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat kerja praktik bagi Politeknik Caltex Riau, Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Mahasiswa/mahasiswi adalah:

1. Bagi Politeknik Caltex Riau
 - a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
 - b. Dapat meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara Politeknik Caltex Riau dengan Kantor Akuntan Publik Rama Wendra.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik Rama Wendra
 - a. Dapat meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara Politeknik Caltex Riau dengan Kantor Akuntan Publik Rama Wendra
 - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia.
 - c. Membantu meringankan beban pekerjaan di Kantor Akuntan Publik Rama Wendra.
3. Bagi Mahasiswa/mahasiswi
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan baru di tempat pelaksanaan kerja praktik.
 - b. Meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
 - c. Melatih mahasiswa untuk belajar disiplin mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh instansi tempat pelaksanaan kerja praktik.
 - d. Mengetahui gambaran dunia kerja tentang bagaimana keadaan dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan kerja praktik dapat diuraikan secara ringkas sistematika penulisan laporan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang uraian latar belakang, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik, tujuan kerja praktik manfaat kerja praktik dan sistematika penulisan laporan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, yaitu mengenai sejarah singkat terbentuknya Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, bidang kerja, struktur organisasi Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, beserta tugas dan fungsi menurut bagian-bagian yang ada di Kantor Akuntan Publik Rama Wendra terutama pada bidang *Accounting Service*.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan laporan kerja praktik yang diperlukan untuk menunjang isi laporan kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran kegiatan yang dilaksanakan selama kerja praktik di Kantor Akuntan Publik Rama Wendra.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran selama kerja praktik di Kantor Akuntan Publik Rama Wendra.